

## Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa Di Sd Kristen Makale 2 Kabupaten Tana Toraja

Sarlita Renden<sup>1</sup>, Sundari Hamid<sup>2</sup>, Masni<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bosowa, Jl. Urip Sumoharjo Km 4, Makassar 90231, Indonesia.

### Abstrak

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kepercayaan diri siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SD Kristen Makale 2 Kabupaten Tana Toraja. Kegiatan ini menggunakan jenis Kegiatan ini kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam Kegiatan ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh sesuai dengan gambaran fakta yang terjadi di lapangan dan mendeskripsikan dengan kata-kata. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang langsung diambil di lapangan dimana peserta didik menunjukkan kepercayaan diri pada saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Hal ini dapat dilihat dari perubahan siswa sebelum dan sesudah ikut kegiatan ekstrakurikuler seni tari, saya melihat siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan di sekolah khususnya seni tari karena saya melihat seni tari memberikan perhatian lebih untuk membangun kepercayaan diri siswa yang mengikuti seni tari. Hasil dari Kegiatan ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat membangun rasa kepercayaan diri peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kegiatan ekstrakurikuler seni tari dengan kepercayaan diri siswa.

**Kata kunci:** Kegiatan Ekstrakurikuler, Seni Tari, Kepercayaan Diri

### 1. PENDAHULUAN

Saat ini masih banyak perilaku anak yang kurang sopan, tidak menghargai orang tua, guru maupun teman-temannya bahkan terkadang sampai pada tindakan kekerasan yang bisa terjadi pada anak usia sekolah dasar. Hal ini perlu mendapat perhatian khusus dari berbagai pihak baik itu orang tua bahkan pihak sekolah sebagai wadah untuk menanamkan karakter. Penanaman pendidikan karakter pada anak salah satunya adalah penanaman kepercayaan diri. Sebagai siswa yang akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah sikap percaya diri sangat penting ditanamkan pada diri siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang ditujukan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Hal ini selaras dengan fungsi kegiatan ekstrakurikuler yang tercantum dalam Permendikbud RI nomor 81A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum yaitu sebagai media

dalam mengembangkan personal siswa dari segi minat, potensi, kesempatan membentuk karakter dan pelatihan kepemimpinan. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu perkembangan peserta didik melalui pengembangan potensi, bakat, minat, dan pembentukan karakter.

Pada dasarnya pendidikan yang dicapai terkadang siswa tidak memiliki rasa percaya diri dalam dirinya, kepercayaan diri yang dimiliki oleh siswa tidak terlihat karena siswa hanya belajar sesuai dengan aturan guru. Dengan adanya pendidikan seni yang diajarkan oleh guru bisa membantu untuk menunjang rasa percaya diri siswa. Salah satu diantaranya yakni keterampilan seni tari di sekolah dasar. Kesenian sendiri sebagai salah satu transformasi nilai keindahan, merupakan media pengungkapan pengalaman kreatif yang sangat unik didunia anak-anak. Disamping untuk media penuangan pengalaman hidup, juga mempunyai manfaat yang sangat besar dalam pembentukan sikap, kepribadian, tingkah laku, maupun moral terhadap dirinya sendiri maupun dalam lingkungan pergaulan. Melalui kesanggupan seni akan tercipta salah satunya ialah seni tari seperti tari tradisional yang terdapat di setiap daerah-daerah yang harus dibudayakan (Bararuallo, 2010). Tari tradisional adalah salah satu peninggalan budaya nasional serta peninggalan bangsa wajib senantiasa dilindungi serta dijaga generasi berikutnya. Siswa yang menjadi generasi tersebut harus melaksanakan tugas dengan melindungi kebudayaan yang ada, Salah satu cara ialah menekuni pelajaran tentang seni tari khususnya seni tari tradisional.

Mengembangkan minat dan bakat pada siswa, maka siswa harus memiliki rasa kepercayaan diri dalam mengembangkan keterampilan atau kemampuan yang ada dalam dirinya. Kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang dilaksanakan oleh sekolah mampu membangun kepercayaan diri siswa di mana peran guru sangat penting dalam hal tersebut. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini guru perlu memberikan bimbingan dan pembelajaran tentang seni tari yang diadakan oleh sekolah. Kegiatan seni tari ini penting diajarkan pada siswa apa lagi siswa yang duduk di sekolah dasar karena dari sekolah dasar siswa telah memiliki pemahaman dasar tentang seni tari yang ada di daerah mereka tinggal. Belajar budaya sangat penting diajarkan, agar siswa mengetahui lebih dalam betapa uniknya budaya yang ada di daerah mereka.

Orang yang percaya diri yakin atas kemampuan yang dimilikinya serta memiliki pengharapan yang realistis, bahkan ketika harapan mereka belum terwujud mereka tetap berpikir secara positif. Dengan mengikuti sebuah kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan seni tari yang dilaksanakan di luar jam mata pelajaran maka kepercayaan diri siswa akan bertumbuh melalui kegiatan yang diikuti karena dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini siswa dapat bersosialisasi dengan temannya dimana mereka menemukan bermacam karakter sehingga mereka sama-sama belajar dalam menumbuhkan kemampuan yang dimiliki melalui kegiatan ekstrakurikuler seni

## 2. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di SD Kristen Makale 2, Kec. Makale, Kab.Tana Toraja. Subjek pada Kegiatan ini adalah guru pendamping yang bertanggung jawab pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari serta siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari tahun ajaran 2021/2022. Fokus Kegiatan ini berada pada membangun rasa kepercayaan diri siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari. asi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

SD Kristen Makale 2 merupakan sekolah yang memiliki dan mengembangkan kegiatan seni tari sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler. SD Kristen Makale 2 memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah yaitu pramuka (wajib), seni tari, bahasa inggris dan olahraga. SD Kristen memiliki 23 siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang mengikuti kegiatan ini mulai dari kelas IV, V dan VI.

Kegiatan ekstrakurikuler seni tari merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan di SD Kristen Makale 2 untuk mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa. Karakter siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari memiliki karakter yang berbeda-beda. Sebelum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari ada siswa yang tidak berani untuk menampilkan kemampuannya di depan umum dan ada juga siswa yang masih malu-malu atau ragu-ragu untuk menggerakkan anggota tubuhnya pada saat latihan menari. Namun, setelah mengikuti latihan guru pendamping melatih siswa untuk berani tampil di depan umum kemudian mengajarkan siswa untuk mulai percaya diri untuk bisa menampilkan kemampuannya atau talenta yang dimiliki.

Data hasil wawancara dan observasi kegiatan ekstrakurikuler seni tari dalam membangun rasa kepercayaan diri siswa. Sikap kepercayaan diri akan dibentuk oleh seseorang melalui beberapa indikator kepercayaan diri yakni:

1. Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu
2. Berani tampil di depan umum
3. Tidak merasa rendah diri
4. Bertanggung jawab atas kemampuannya
5. Semangat
6. Percaya diri

Berikut penjelasan hasil Kegiatan ini berdasarkan indikator kepercayaan diri:

1. Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu

Kegiatan ekstrakurikuler seni tari diupayakan agar dalam menggerakkan anggota tubuh pada saat menari siswa tidak ragu-ragu dalam menari sehingga mereka bisa menari dengan menghayati atau dengan anggun. Dari hasil wawancara peneliti dengan guru pendamping salah satu upaya yang dilakukan guru pendamping agar siswa yang ikut dalam kegiatan seni tari untuk tidak melakukan kegiatan ekstrakurikuler ini tanpa ragu-ragu dan guru pendamping selalu mengingatkan untuk latihan ketika pulang

kerumah agar mereka terbiasa menggerakkan anggota tubuhnya pada saat menari.

## 2. Berani tampil di depan umum

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru pendamping kegiatan ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler seni tari yaitu kegiatan ekstrakurikuler seni tari salah satu pertimbangan sekolah yang sangat membantu siswanya untuk membangun sebuah rasa kepercayaan diri untuk berani tampil di depan umum. Salah kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini dilakukan di depan umum sehingga setiap siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler ini dilatih untuk memberanikan diri menampilkan kemampuannya di depan umum dan siswa yang ikut dalam kegiatan ini diharapkan mampu menampilkan talenta yang dimiliki. Dari kegiatan ekstrakurikuler seni tari memang ada siswa yang sudah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang lain sehingga sudah biasa untuk berani tampil di depan umum tetapi ada juga siswa yang masih memiliki keberanian masih kurang sehingga guru pendamping selalu mendampingi untuk bisa membangun rasa keberaniannya dalam mengekspresikan minat dan bakat atau talenta yang dimiliki oleh siswa. Dan untuk saat ini siswanya sudah dikatakan baik dalam menampilkan bakatnya apa lagi ketika siswa mengikuti lomba mereka tampil dengan anggun.

## 3. Tidak merasa rendah diri

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru pendamping seni tari SD Kristen Makale 2 ialah kegiatan ekstrakurikuler seni tari merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang benar-benar memiliki tujuan kepada siswanya. Salah satu tujuan ialah ingin melestarikan budaya, memberikan anak-anak rasa percaya diri dan berani tampil, mendapatkan nilai-nilai karakter pada siswa yaitu bisa menguasai suasana dan siswa tidak merasa rendah diri, untuk mengekspresikan minat dan bakat atau talenta yang dimiliki oleh siswa. Kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini ialah kegiatan yang diikuti oleh siswa karena benar-benar kemauan dari dalam siswa tanpa adanya dorongan dari orang lain.

## 4. Bertanggung jawab atas kemampuannya

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru pendamping seni tari SD Kristen Makale 2 siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari sudah bisa bertanggung jawab ketika mereka mendapat undangan-undangan untuk menari. Salah satu bentuk tanggung jawab siswa atas kemampuan yang dimiliki dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni ini ialah siswa sudah bisa diikutkan jika ada lomba dan juga mereka sudah bisa tampil diacara kedinasan, syukuran dan acara pernikahan jadi sudah terlihat hasilnya tidak hanya di sekolah tetapi dimasyarakat juga.

## 5. Semangat dalam mengembangkan minat

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru pendamping seni tari SD Kristen Makale 2 kegiatan ekstrakurikuler seni tari

ini sangat diminati oleh siswa. Siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki semangat yang sangat antusias dimana sebelum adanya pandemilatihan kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini di adakan selama waktu 1-2 jam tetapi karena adanya pandemi pada saat ini slatihan kegiatan ekstrakurikuler seni tari dikurangi dengan 30 menit. Dan sebelum adanya pandemi siswa latihan di lapangan sekolah tetapi karena adanya pandemi siswa latihan menari di dalam kelas dan di bagi sesi meskipun adanya perubahan aturan, semangat siswa untuk menari tidak berkurang dan siswa senang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari karena mereka mendapatkan teman yang asik dan mereka bisa menari.

#### 6. Percaya diri

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap subjek kegiatan ekstrakurikuler sangat membantu siswa untuk membangun rasa percaya diri dari dalam dirinya. Kepercayaan diri sangat penting untuk seseorang tampil di depan umum apa lagi ketika siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini kepercayaan diri siswa sangat penting ketika menari dan mengikuti sebuah lomba tarian sehingga mereka bisa menari dengan anggun. Membangun sebuah kepercayaan diri siswa khususnya disekolah dasar itu sangat sulit karena mereka masih merasa minder dan malu terhadap dirinya tetapi melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini guru pendamping berusaha membangun kepercayaan diri siswa dengan cara saat mulai latihan siswa maju ke depan untuk berdoa dan semua siswa mendapatkan giliran untuk memimpin temannya berdoa. Kemudian dalam kegiatan seni tari ini, dalam latihan saya selalu menggunakan sistem tukar dalam barisan sehingga semua siswa mendapatkan giliran untuk berdiri di depan, dan siswa yang mahir dalam menari sudah bisa membantu temannya untuk latihan. Siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari sudah bisa percaya diri untuk tampil di depan umum.

Adapun proses Kegiatan ini yang dilakukan dengan kegiatan ekstrakurikuler seni tari dalam membangun rasa kepercayaan diri siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari SD Kristen Makale 2 sering kali menjumpai siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler masih memiliki rasa ragu-ragu dalam menggerakkan tubuhnya pada saat latihan menari. Pada awalnya ketika siswa baru masuk dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini masih ragu-ragu dalam menggerakkan anggota tubuhnya namun dengan latihan terus menerus mereka sudah bisa menari tanpa adanya rasa ragu-ragu. setiap anak menjadi kompeten dalam keterampilan akademik, bertanggung jawab atas tindakan mereka, percaya diri dalam kemampuan mereka, dan antusias terhadap pembelajaran. Tujuan ekstrakurikuler ialah untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinasaan manusia seutuhnya yang positif.

Salah satu cara membangun rasa kepercayaan diri siswa ialah berani untuk tampil di depan umum. Dari hasil wawancara dengan guru pendamping seni tari mengatakan bahwa "Pasti ada salah satu siswa yang memiliki rasa malu pada saat awal masuk dalam kegiatan seni tari ini. Namun

kita kembali ke tujuan adanya kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini bahwa sebisa mungkin kegiatan ini dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa, berani tampil di depan umum dan siswa dapat mengekspresikan minat dan bakat atau talenta yang dimiliki". seseorang yang memiliki kepercayaan diri untuk berani tampil di depan umum merupakan seseorang yang memiliki sikap mental dalam menilai dirinya dan memiliki keyakinan atau kemampuan dirinya untuk dapat melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuannya. Kepercayaan diri adalah suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam melakukan tindakan tidak terlalu cemas.

Seni tari berusaha untuk siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini tidak merasa rendah diri terhadap kemampuan yang dimiliki karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini dilaksanakan tanpa adanya seleksi kepada siswa yang ingin ikut dalam kegiatan ini. Dan berdasarkan hasil wawancara dengan siswa mereka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari karena mereka terdorong dengan keinginan mereka sendiri tanpa adanya dorongan dari orang lain. kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SD Kristen Makale 2 mampu mengembangkan sebuah bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari dengan dorongan diri sendiri tanpa merasa ada paksaan dari orang lain. Dan kegiatan ekstrakurikuler seni tari dilaksanakan tanpa adanya seleksi sehingga siswa bebas untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini.

Berdasarkan beberapa hal tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler seni tari dapat membangun kepercayaan diri siswa. Dimana siswa diajarkan untuk mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki dan dari kegiatan ekstrakurikuler seni tari dapat membantu siswa untuk berani menampilkan kemampuan atau talentanya di depan umum. Siswa juga diajarkan untuk bisa mandiri dalam mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil Kegiatan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler seni tari merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan di SD Kristen Makale 2 untuk mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa. Karakter siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari memiliki karakter yang berbeda-beda. Sebelum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari ada siswa yang tidak berani untuk menampilkan kemampuannya di depan umum dan ada juga siswa yang masih malu-malu atau ragu-ragu untuk menggerakkan anggota tubuhnya pada saat latihan menari. Namun, setelah mengikuti latihan guru pendamping melatih siswa untuk berani tampil di depan umum kemudian mengajarkan siswa untuk mulai percaya diri untuk bisa menampilkan kemampuannya atau talenta yang dimiliki karena saya melihat seni tari memberikan perhatian lebih untuk membangun kepercayaan diri siswa yang mengikuti seni tari.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alvian, R. (2017). *Pengaruh Kegiatan Seni Tari Kreasi Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6*. 11–15.
- Aristiani, R. (2016). Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Informasi Berbantuan Audiovisual. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(2), 182–189.
- Dian, W. B. N. (2018). *Peran Guru Dalam Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Di Mi Ma'Arif Al Ishlah*.
- Iriani, Z. (2012). Peningkatan Mutu Pembelajaran Seni Tari di Sekolah Dasar. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, Dan Seni*, 9(2).
- Kartikawati, D. (2020). Pelatihan Pidato Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Dasar Di Jakarta. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 169–175.
- Lestari, R. Y. (2016). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik. *Untirta Civic Education Journal*, 1(2), 136–152.
- Nur, L. (2022). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Gamelan di Sekolah Dasar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 636–645.
- Putri, D. A., & Desyandri, D. (2019). Seni Tari Dalam Peningkatan Rasa Percaya Diri Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 185–190.
- Retnoningsih, D. A. (2017). Eksistensi Konsep Seni Tari Tradisional terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Dialektika Jurusan Pgsd*, 7(1), 20–29.
- Sulfemi, W. B. (2020). Pengaruh Rasa Percaya Diri Dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 157–179.
- Syakhruni. (2019). Pembelajaran Seni Tari Sebagai Pendidikan Karakter. *Peran Kegiatan ini Dalam Menunjang Percepatan Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia*, 546–550.
- Wijaya, A. (2020). Fleksibilitas Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary Education*, 4(1), 118–123.